NILAI-NILAI AKHLAK DALAM AKUN INSTAGRAM RIA RICIS
(Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure)

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Moh Fahmi Ghozali

11210118

Pembimbing:

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si

NIP 19680501 199303 1 006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B- 1537/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

NILAI - NILAI AKHLAK DALAM AKUN INSTAGRAM RIA RICIS (ANALISIS SEMIOTIK MODEL FERDINAND DE SAUSSURE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: MOH FAHMI GHOZALI
NIM/Jurusan	: 11210118/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Ahad, 7 Mei 2017
Nilai Munaqasyah	: 83,3 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 7 Juni 2017
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. MarsdaAdisucipto Yogyakarta 55281 Telp (0274) 525856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281, Emailfd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelahmembaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Moh Fahmi Ghozali

NIM : 11210118

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Nilai-Nilai Akhlak Dalam Akun Instagram RiaRicis (riaricis1795)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN SunanKalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb

Yogayakarta, 24 Mei 2017

Mengetahui,

Ketua Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp (0274) 525856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281, Emailfd@uin-suka.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh Fahmi Ghozali

NIM : 11210118

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: "Nilai-Nilai Akhlak Dalam Akun Instagram Ria Ricis (riaricis1795)" merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, terkecuali bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan menurut tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hokum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Mei 2017
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
5EB87AEF269407716
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Moh Fahmi Ghozali
NIM. 11210118

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Orang tua yang sangat saya banggakan. Bapak Akromudin Imam dan Ibu Atikah yang tiada pernah berhenti berdo'a untuk anak-anaknya agar selalu mendapat ridho Allah SWT dalam thalabul 'ilmi. Semoga Allah SWT menyehatkan keduanya, membahagiakan dan meridhoi setiap langkah-langkahnya. Amin
2. Untuk saudara-saudaraku, kakak, adik, sepupu dan keponakan yang tiada henti memberi dukungan dan do'a. Terimakasih atas ketulusan dan kesabarannya. Dukungan kalian mampu menjadi cambuk semangat bagi saya.
3. Calon pendamping hidup saya kelak, inilah bukti perjuangan guna menciptakan masa depan yang bahagia.
4. Untuk Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan karena bisa menjadi salah satu bagian darinya. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Gantungkan Cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang"

(Ir. Soekarno)

"Makan, minum, berpakaian dan bersedekahlah tanpa berlebihan dan sombong"

(HR. Al- Bukhari)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, rasa syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Hebat ALLAH SWT, skripsi ini dapat selesai berkat usaha, do'a, kerja keras dan tentu saja atas izin dan ridho –Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita selalu nantikan syafaatnya kelak di *zaumul* akhir.

Skripsi berjudul "Nilai-nilai Akhlak Dalam Akun Instagram Ria Ricis" ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam di program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di program studi KPI dalam bentuk karya tulis. Selama dalam penyusunan skripsi, telah banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik berupa dukungan moril, semangat, do'a dan dukungan lainnya yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pelaksana Tugas Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag.

3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Bapak Abdul Rozak M.Pd

4. Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar menuntun selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga, Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si

5. Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi, Bapak Drs. Mokh. Sahlan, M.Si

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih dalam hal administrasi, Bu Tiwi, Pak Komet, Pak Amir, Teteh Euis, terimakasih atas bantuan dan semangatnya.

7. Keluarga di Yogyakarta, Reflection Art Media (Bang Nano, Pak Teguh, Mas Akbar) terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama di Yogyakarta, salam hangat selalu.

8. Sahabatku Andi Pranata, Khabibi, Mu'arifatul Ainy, Atik, Ade Nanang Syaefullah yang memberikan motivasi dan semangat tanpa henti.

9. Terimakasih teruntuk Almira Rosydayani yang tanpa henti mendo'akan,meluangkan waktu, tenaga dan materi serta dukungannya disetiap langkah.

10. Teman- teman di SUKA Tv, terimakasih atas ilmu yang tak terlupakan dan sudah menjadi media belajar saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. Teman-teman seperjuangan KPI 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 11 Februari 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Moh Fahmi Ghozali, 11210118, 2017. **"Nilai-nilai Akhlak Dalam Akun Instagram Ria Ricis (riaricis1795)"**. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Nilai-nilai akhlak merupakan komponen dan unsur yang penting dalam membimbing perilaku remaja. Terutama di zaman yang semakin canggih dan aktitifas dunia maya yang semakin popular ini. Instagram merupakan media sosial yang sering digunakan remaja sebagai ajang kreatifitas serta perlombaan untuk menunjukan identitas dan jati diri. Sehingga para penggunanya dituntut untuk tetap memperhatikan norma/aturan yang sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini mendiskusikan mengenai nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam akun Instagram Ria Ricis, yang mana disetiap postingannya mempunyai makna serta unsur dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam akun Instagram Ria Ricis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis analisa data deskriptif. Menggunakan analisis semiotik model Ferdinand De Saussure sebagai acuan, serta peneliti memilih dokumentasi berupa video sebagai teknik pengumpulan data.

Data temuan menunjukkan bahwa video instagram Ria Ricis merupakan contoh hiruk pikuk kehidupan disekeliling kita, perilaku yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari kemudian dijadikan momentum oleh Ria Ricis sebagai materi atau konten dakwahnya dengan genre komedi melalui deskripsi dalam sebuah video.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya nilai-nilai akhlak dalam akun intagram Ria Ricis, nilai-nilai akhlak tersebut meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasul, serta akhlak pribadi dan akhlak bermasyarakat. Video yang diunggah dalam akun instagram milik Ricis menggambarkan dan mengingatkan kepada kita perihal hubungan baik dengan Allah, yakni bertakwa, taat, cinta dan ridho dengan menjalankan apa yang diperintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, mencintai dan memuliakan Rasul, serta mereprentasikan hubungan baik dengan sesama, yakni akhlak bermasyarakat, dan akhlak pribadi. Seperti menjaga silaturrahmi, jujur, berbaik sangka atau khusnudzon, tawadhu, saling menegur dan mengingatkan.

Kata Kunci : Instagram, Video, Nilai-nilai Akhlak, Ria Ricis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRACK x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunanaan Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 6

E. Kerangka Teori 8

F. Metode Penelitian 26

G. Sistematika Pembahasan 29

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II: KONTEN VIDEO RIA RICIS (riaricis1795)

A. Profil Ria Ricis 31

B. Instagram 35

C. Video Instagram 38

BAB III:TINJAUAN SEMIOTIS TERHADAP NILAI-NILAI AKHLAK DALAM AKUN INSTAGRAM RIA RICIS (riaricis1795)

A. Akhlak Kepada Allah 44

B. Akhlak Kepada Rasul 55

C. Akhlak Pribadi 65

D. Akhlak Bermasyarakat 74

BAB IV:PENUTUP

A. Kesimpulan 81

B. Saran 87

C. Penutup 88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Cover Buku Ria Ricis 35

Gambar 1.2 : Profil Instagram Ria Ricis 38

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan modern utamanya ditandai dengan kemajuan pesat di bidang teknologi, melahirkan apa yang disebut globalisasi. Globalisasi ditandai dengan perkembangan teknologi komputer, informasi, dan transportasi.[1]

Dampak dari globalisasi tersebut telah membawa perubahan terhadap perilaku kehidupan masyarakat di bidang politik, ekonomi, sosial, dan budaya.[2] Seseorang yang siap menghadapi globalisasi akan memanfaatkan kemajuan-kemajuan yang ada dengan bijaksana, sehingga globalisasi membawa dampak positif untuk dirinya. Lain halnya apabila seseorang tidak siap dengan kemajuan yang terjadi, maka globalisasi akan menjadi bumerang. Salah satu dampak yang paling merugikan adalah kemerosotan akhlak.

Banyak media yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan kebenaran dan kebaikan Islam. Era munculnya aplikasi media sosial sepertti FB, Twitter, Path, Instagram dan pesan instan saat ini pun turut dimanfaatkan untuk menyampaikan kajian-kajian Islam secara mudah, cepat dan tanpa batas. Salah satu media sosial yang banyak digandrungi hampir di semua kalangan ialah

---

[1] Andi Pranata, Desain Grafis Akun Berdakwah Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif Terhadap Media Sosial Line), skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

[2] M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2012), hlm. 116.

Instagram. Pengguna aktif media sosial Instagram di Indonesia merupakan pengguna terbanyak ketiga di dunia setelah Brazil dan Jepang. "Berdasarkan data terakhir hingga saat ini Instagram telah menjangkau 400 juta pengguna aktif secara global", kata Brand Development Lead Instagram APAC Paul Webster.[3]

Di Indonesia Instagram merupakan jejaring sosial yang paling populer digunakan oleh masyarakat saat ini setelah facebook dan twitter. Di zaman maju saat ini, media sosial Instagram sudah menjadi kebutuhan sehari-hari disemua kalangan dalam kegiatan berinteraksi maupun menerima informasi. Sebab komunikasi dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan ekonomis baik skala nasional maupun internasional.

Instagram merupakan kanvas kreativitas bagi komunitas mobile-first Indonesia yang muda dan antusias. Aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial ini semakin populer. Terbukti dengan jumlah foto yang diunggah para pengguna turut meningkat. Dalam sehari saja, ada lebih dari 80 juta foto yang di share pengguna.[4]

Instagram terus melakukan inovasi serta melakukan update terbarunya. Selain format berbagi foto Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk berbagi video dan membagikannya di Timeline pengguna Instagram.

Jejaring sosial yang sudah diakuisasi oleh facebook ini mencatat beberapa nama terkenal yang baru membuat akun di Instagram dan meraih followers yang

[3]http://techno.okezone.com/read/2016/01/14/207/1288332/pengguna-instagram-di-indonesia-terbanyak-mencapai-89 (diakses pada tanggal 20 Agustus 2016).
[4]http://inet.detik.com/read/2015/09/23/092643/3026275/398/pengguna-instagram-tembus-400-juta-indonesia-terbanyak (diakses pada tanggal 20 Agustus 2016).

cukup banyak. Mereka adalah David Beckham, Caitlyn Jenner, Toni Kroos, T.O.P dari Korea Selatan serta Raffi Ahmad dan Nagita Slavina dari Indonesia. Serta ada nama baru dijajaran artis Indonesia yang sedang naik daun saat ini berkat akun Instagram milik pribadinya yaitu Ria Ricis (@riaricis1975).

Tidak membutuhkan waktu lama baginya untuk meraup followers, Pada awal tahun 2016 Ria Ricis sudah mengantongi 4 Juta followers dengan jangka waktu hanya sekitar satu tahun lebih setelah melakukan pendaftaran akun Instagram milik pribadinya. Bahkan saat ini akun Instagramnya sudah menembus angka 5 Juta followers. Hal ini dikarenakan kelucuan dan tingkahnya yang menggemaskan sehingga menarik perhatian pengguna Instagram lainnya. Selain itu, Ria Ricis selalu menyisipkan unsur dakwah dengan nilai-nilai Islam disetiap foto atau video yang di postingnya.

Nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam setiap postingannya memberi dorongan dan motivasi bagi para *followers* dan membuatnya banyak digemari. Cara penyampaian informasi yang dikemas dengan sangat ramah sesuai dengan tren dan gaya anak muda, sehingga siapapun bisa dengan mudah menangkap informasi didalamnya karna bersifat menghibur. Selain itu beberapa postingan Ria Ricis dilengkapi dengan penjelasan melalui caption atau pesan text pada konten foto atau video yang diunggah. Dibeberapa postingannya, Ria Ricis selalu menyantumkan materi yang bersumber dari berbagai kutipan ulama serta Al-qur'an dan Hadist.

Cara penyampaian dakwah ini sangat menarik sehingga mampu menjawab tantangan zaman, karena terkadang orang jenuh dengan model

dakwah yang *face to face* terlebih kalangan remaja yang harus didekati dengan sesuatu hal yang membuatnya tertarik.

Apabila dikaji lebih dalam sebenarnya akun Instagram Ria Ricis ini telah menerapkan pula ilmu psikologi dakwah yaitu menyelami psikologis mad'u dan memanfaatkan media yang sedang populer digunakan, sehingga mudah diterima dan disukai banyak kalangan tanpa terlihat menggurui.[5]

"Menurut H. M. Arifin, pada hakikatnya psikologi dakwah merupakan landasan dimana metodologi dakwah seharusnya dikembangkan. Psikologi dakwah membantu para da'I memahami latar belakang hidup naluriyah manusia sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Dengan pemahaman tersebut da'I akan mampu memperhitungkan, mengendalikan serta mengarahkan perkembangan modernisasi masyarakat berdasarkan pengaruh teknologi modern yang positif."[6]

Anak-anak remaja masa kini cenderung mengkonsumsi media sosial hanya sebagai hiburan, bahkan tidak jarang yang menggunakannya sebagai tombak kriminalitas seperti penipuan, pornografi, bullying, dan tindakan asusila lainnya. Sehingga kemerosotan akhlak menjadi perbincangan hangat dimasyarakat. Dengan adanya pemanfaatan media sosial sebagai strategi dakwah yang relevan pada saat ini, tentu menjadi keuntungan besar bagi para da'I untuk mampu mengarahkan perkembangan zaman sehingga tidak melanggar ajaran Islam serta tetap mengedepankan nilai-nilai akhlak sebagai ujung tombak keberhasilan dunia dan akhirat.

Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai akhlak dalam akun instagram Ria Ricis. Akhlak merupakan landasan penting bagi

---

[5] Andi Pranata, Desain Grafis Akun Berdakwah Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif Terhadap Media Sosial Line), skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

[6] http://www.kompasiana.com/sangpermata/pengertian-dan-ruang-lingkup-psikologi-dakwah_551021bd813311d738bc617d, diakses pada tanggal 20 Agustus 2016.

semua umat manusia, menentukan perilaku dan menjadi tuntunan gaya hidup bagi umat Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana Nilai-nilai Akhlak yang terkandung dalam video akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795) ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan Nilai-nilai Akhlak yang terkandung dalam video akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795).

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Harapan besar penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur untuk penelitian selanjutnya. Selain itu juga dapat memberikan sumbangsih keilmuan mengenai Nilai-nilai ajaran Islam khususnya dibidang akhlak, menambah informasi serta pengetahuan tentang akhlak, dan menambah kajian media sosial Instagram sebagai media dakwah kontemporer.

2. Manfaat Praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan akun sosial media yang aktif melakukan aktifitas dakwah untuk memperhatikan konten serta unsur dan nilai-nilai ajaran Islam guna menarik jutaan pengguna akun media sosial lainnya untuk berlangganan informasi.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai akhlak yang bisa ditemukan khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sendiri, namun dengan objek penelitian yang berbeda-beda. Media sosial Instagram merupakan objek peneltian yang langka, bahkan dibilang baru dalam lingkup Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Faktanya Instagram merupakan media sosial paling populer saat ini, dan menjadi konsumsi sehari-hari yang mempengaruhi akhlak serta perilaku dan semakin ramai diperbincangkan bahkan meningkatkanya tindakan krimininalitas, sehingga diperlukan kecerdasan dalam menyampaikan pesan dakwah untuk memperbaiki perilaku manusia melalui kemajuan teknologi yang sedang populer di kalangan masyarakat. Adanya penelitian yang bisa dijadikan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian kali ini, diantaranya:

Pertama, penelitian oleh Raisa Maya Agusutin, mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *Nilai-nilai Akhlak Dalam Seri Komik Islam Berjudul "Dunia Tertawalah Seperlunya" (Analisis Semiotik)* pada tahun 2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan nilai-nilai

akhlak yang terkandung dalam seri komik Islam berjudul "dunia tertawalah seperlunya".[7]

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Raisa Maya Agustin terletak pada objek penelitian dan fokus analisis yang digunakan. Objek penelitian Raisa Maya Agustin adalah seri komik Islami "dunia sementara, tertawalah seperlunya" dengan fokus analisis menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Sedangkan objek penelitian pada skripsi ini adalah akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795) dengan menggunakan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure.

Kedua, penelitian yang masih berkaitan dengan Akhlak adalah penelitian yang dilakukan oleh Kartika Caturini, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Pesan Akhlak Yang Terdapat Dalam Film Rumah Tanpa Jendela*" pada tahun 2015. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui tentang pesan akhlak yang terdapat dalam film rumah tanpa jendela dengan menganalisa tanda-tanda yang muncul berkaitan dengan pesan tingkah laku (akhlak) dalam film Rumah Tanpa Jendela.[8] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Caturini terletak pada objek penelitian yang dilakukan. Objek penelitian Kartika Caturini adalah film Rumah Tanpa Jendela dengan fokus analisis pada

[7] Raisa Maya Agustin, *Nilai-nilai Akhlak Dalam Seri Komik Islam Berjudul "Dunia Tertawalah Seperlunya" (Analisis Semiotik),* skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

[8] Kartika Caturini, *Pesan Akhlak Yang Terdapat Dalam Film Rumah Tanpa Jendela*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

tand-tanda yang muncul berupa perilaku, tingkah laku atau tabiat baik melalui dialog dalam film. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes. Sedangkan objek penilitian pada skripsi ini adalah akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795) dengan analisis semiotik model Ferdinand de Saussure.

Kajian pustaka yang ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh Mu'arifatul Ainy, mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul " *Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca Di Instagram (Analisis Semiotik Model Roland Barthes)* pada tahun 2016. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana upaya Zaskia dalam membangun atau membentuk paduan busana muslimah yang diunggah di media sosial instagram.[9] Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mu'rifatul Ainy terletak pada subjek penelitian yang dilakukan. Subjek penelitian Mu'arifatul Ainy adalah Zaskia Adya Mecca dengan objek penelitian foto busana muslimah di instagram yang dikontruksi oleh Zaskia. Sedangkan subjek penelitian pada skripsi ini ialah Ria Ricis dengan objek penelitian konten video instagram Ria Ricis yang mengandung nilai-nilai akhlak.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Nilai

[9] Mu'arifatul Ainy, *Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca Di Instagram (Analisis Semiotik Model Roland Barthes),* skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

Pengertian nilai, menurut Djahiri (1999), adalah harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku. Sedangkan menurut Dictionary dalam Winataputra (1989), nilai adalah harga atau kualitas sesuatu. Artinya, sesuatu dianggap memiliki nilai apabila sesuatu tersebut secara instrinsik memang berharga.[10]

Dapat disimpulkan bahwa nilai bisa diartikan sebagai sifat atau kualitas dari sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik lahir maupun batin. Nilai dijadikan sebagai landasan, alasan, atau motivasi dalam bersikap atau bertingkah laku, baik disadari maupun tidak.

2. Tinjauan Tentang Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti perangai, tingkah laku atau tabi'at, kata tersebut mengandung penyesuaian arti dengan kata *khalqun* yang berarti kejadian, penciptaan, dan berhubungan erat dengan kata *khaliq* yang berarti pencipta, serta berhubungan dengan kata makhluk sebagai sesuatu yang diciptakan. Sinonim kata akhlak adalah etika dan moral.

[10] http://coretanseadanya.blogspot.co.id/2012/09/pengertian-nilai-moral-dan-norma-dalam.html diakses pada tanggal 20 oktober 2016

Soegardo Poewarkawartja, mengartikan akhlak sebagai budi pekerti, watak kesusilaan (kesadaran etik moral) yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap manusia.[11] Sedangkan Al-Ghazali mendefinisikan bahwa akhlak adalah suatu yang tertanam di dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu.[12]

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian sehingga timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan, mudah, tanpa rekayasa, dan paksaan.

Nilai-nilai akhlak berkaitan dengan aktualisasi dan penyempurnaan iman seorang muslim. Akhlak mulia menjadi hal yang sangat penting dalam tata hubungan nilai antar sesama manusia. Nabi Muhammad SAW sendiri diutus kedunia ini, juga dalam rangka memperbaiki akhlak dan sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya. Seperti sabda beliau:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الأَخْلاَقِ

"Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan akhlak yang mulia."[13]

---

[11] Soegardo poewarkawartja, *Ensiklopedia Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hlm. 9
[12] Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1980), hlm. 11.
[13] HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 273 (Shahiihul Adabil Mufrad no. 207), Ahmad (II/381), dan al-Hakim (II/613), dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu. Dishahihkan oleh Syaikh

Akhlak dalam Islam memiliki tujuan untuk kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat karena memuat tentang bagaimana muslim berakhlak, baik itu dalam konteks dengan sang pencipta, masyarakat, dirinya sendiri, dan keluarga.

b. Macam-macam Akhlak

Berdasarkan sifatnya, akhlak dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu akhlak terpuji (akhlak mahmudah) dan akhlak tercela (akhlak madzmumah).

a. Akhlak Terpuji (akhlak mahmudah)

Akhlak mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji, merupakan terjemahan dari ungkapan bahasa Arab, akhlaq mahmudah. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamida yang berarti "dipuji". Akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak karimah (akhlak mulia), atau makarim al-akhlaq (akhlaq mulia), atau akhlaq al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).[14]

b. Akhlak Tercela (akhlak madzmumah)

Akhlak madzmumah adalah tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia.

Akhlak madzmumah ialah perangai buruk yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku dan sikap yang tidak baik.[15] Akhlak buruk adalah suatu sifat

---

al-Albani dalam Silsilatul Ahaadiits ash-Shahiihah (no. 45).

[14] (Rosihon Anwar, 2010: 87).
[15] *Ibid*, hlm 183

tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.[16]

Yunahar Ilyas dalam bukunya "Kuliah Akhlak" membagi pembahasan akhlak menjadi:[17]

1) Akhlak Kepada Allah SWT

Berakhlak baik kepada Allah merupakan kewajiban kita sebagai manusia, karena Allah telah memberikan nikmat yang tak terhitung jumlahnya. Sebagian kewajiban dan akhlak manusia kepada Allah adalah:

a) Takwa

Makna asal dari taqwa adalah pemeliharaan diri, artinya memelihara diri dari siksaan Allah dan mengikuti segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.[18]

Muttaqin adalah orang-orang yang memelihara diri mereka dari azab dan kemarahan Allah di dunia dan akhirat dengan cara berhenti di garis batas yang telah ditentukan, melakukan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan- larangan-Nya.

Allah juga menjamin pahala yang besar terhadap orang-orang yang selalu beriman dan bertakwa kepada Allah, seperti didalam firman-Nya:

---

[16] *Ibid*, hlm 185
[17] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), hlm. 6.
[18] *Ibid*, hlm. 17.

وَلَوْ أَنَّهُمْ ءَامَنُواْ وَٱتَّقَوْاْ لَمَثُوبَةٌ مِّنْ عِندِ ٱللَّهِ خَيْرٌۚ لَّوْ كَانُواْ يَعْلَمُونَ ١٠٣

"Seandainya mereka beriman dan bertakwa, pasti pahala dan karunia yang datang dari Allah jauh lebih baik, kalau mereka menyadari." (QS. Al-Baqarah: 103)[19]

b) Cinta dan Ridho

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang. Bagi seorang mukmin, cinta yang pertama dan utama sekali diberikan kepada Allah SWT. Sejalan dengan cintanya kepada sang khaliq, seorang muslim haruslah dapat bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah SWT. Artinya, dia harus dapat menerima dengan sepenuh hati segala yang datang dari Allah baik berupa perintah maupun larangan. Dia mengikuti segala petunjuknya dengan senang hati karena dia cinta terhadap Allah dan mengharap ridha-Nya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قُلْ إِن كُنتُمْ تُحِبُّونَ ٱللَّهَ فَٱتَّبِعُونِى يُحْبِبْكُمُ ٱللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْۚ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ٣١

[19] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 24

"Katakanlah Muhammad, "kalau kamu sungguh cinta kepada Allah, maka ikutilah aku, Allah akan cinta kepadamu dan mengampuni dosa-dosamu". Allah maha pengampun lagi maha penyayang". (QS. Ali-Imron: 31)[20]

c) Ikhlas

Secara etimologis ikhlas (b.arab) berakar dari kata *khalalasa* dengan arti bersih, jernih, murni: tidak tercampur.[21] Secara terminologis, ikhlas adalah beramal semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِٱلْقِسْطِ ۖ وَأَقِيمُوا۟ وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَٱدْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ ۚ كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ ﴿٢٩﴾

Katakanlah Muhammdah, "Tuhanku memerintahkan supaya aku bersikap adil". Hadapkanlah mukamu hanya kepada Allah di waktu sujud kepadanya. Sembahlah Dia satu-satunya, dengan ketaatan yang murni, sebagaimana Allah mencipta di permulaan. Demikian kamu semua akan kembali kepada-Nya." (QS. Al-A'raf: 29)[22]

d) Syukur

Syukur ialah memuji si pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya. Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu:

[20] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 76
[21] Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Bahasa Arab Indonesia,* (Yogyakarta: Al- Munawwir, 1984), hlm. 338.
[22] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 219

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengakui nikmat dalam batin, membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'la berfirman:

وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِۦ ۖ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

"Barang siapa yang bersyukur kepada-Nya hakikatnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barang siapa yang tidak bersyukur maka Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji." (QS. Luqman: 12)[23]

e) Tobat

Taubat berasal dari kata *taba* yang berarti kembali. Orang yang bertaubat kepada Allah adalah orang yang kembali dari sesuatu menuju sesuatu: kembali dari sifat- sifat yang tetrcela menuju sifat-sifat yang terpuji, kembali dari larangan Allah menuju perintah-Nya, kembali dari maksiat menuju taat, kembali dari segala yang dibenci

Allah menuju yang diridhai-Nya, kembali dari yang saling bertentangan menuju yang saling menyenangkan, kembali kepada Allah setelah meninggalkan-Nya dan kembali taat setelah menentang-Nya.

Allah Subhanahu wa Ta'la berfirman:

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

[23] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 644

"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri". (QS. Al-Baqarah: 222)[24]

2) Akhlak Terhadap Rasulullah SAW

a) Mencintai dan Memuliakan Rasul

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah SWT tentulah harus beriman bahwa Muhammad saw adalah Nabi dan Rasul yang terakhir. Beliau diutus Allah untuk seluruh manusia hingga hari kiamat nanti, dan juga sebagai rahmat bagi semesta alam. Sebagai seorang mukmin sudah seharusnya kita mencintai beliau melebihi cinta kepada siapapun selain Allah SWT. Bila iman kita tulus, tentulah kita mencintai beliau karena cinta itulah yang membuktikan kualitas iman seseorang terhadap Rasul Allah. Sebagaimana yang terdapat dalam kisah 'Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu anhu, yaitu sebuah hadits dari Sahabat 'Abdullah bin Hisyam Radhiyallahu anhu, ia berkata:

كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، لأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلاَّ مِنْ نَفْسِي. فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وَالَّذِي نَفْسِيْ بِيَدِهِ، حَتَّى أَكُوْنَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ. فَقَالَ لَهُ عَمَرُ: فَإِنَّهُ اْلآنَ، وَاللهِ، لأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اْلآنَ يَا عُمَرُ

"Kami mengiringi Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam, dan beliau menggandeng tangan 'Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu anhu. Kemudian 'Umar berkata kepada Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam: 'Wahai Rasulullah, sungguh engkau sangat aku cintai melebihi apa pun selain diriku.' Maka Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab: 'Tidak, demi yang jiwaku berada di tangan-Nya, hingga aku sangat engkau cintai melebihi dirimu.' Lalu 'Umar berkata kepada beliau:

[24] *Ibid.* hlm. 50

‘Sungguh sekaranglah saatnya, demi Allah, engkau sangat aku cintai melebihi diriku.’ Maka Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘Sekarang (engkau benar), wahai ‘Umar.”[25]

Berdasarkan hadits di atas, maka mencintai Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah wajib dan harus didahulukan daripada kecintaan kepada segala sesuatu selain kecintaan kepada Allah, sebab mencintai Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam adalah mengikuti sekaligus keharusan dalam mencintai Allah. Mencintai Rasulullah adalah cinta karena Allah. Ia bertambah dengan bertambahnya kecintaan kepada Allah dalam hati seorang mukmin, dan berkurang dengan berkurangnya kecintaan kepada Allah.

b) Mengikuti dan Mentaati Rasul

Dalam banyak ayat, Allah SWT meletakkan perintah taat kepada Rasulullah sesudah perintah taat kepada Allah yang menunjukkan bahwa Rasulullah SAW diberi kewenangan untuk menjelaskan dan menegaskan ajaran dan aturan Allah dalam Al-Qur‟an, juga menetapkan apa yang belum ditetapkan oleh Al-Qur‟an. Seperti shalat misalnya, Nabi lah yang menunjukkan bagaimana tatacara shalat yang didalam Al-Qur‟an tidak dijelaskan. Dalam Surat An-Nisa ayat 59 di Jelaskan:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِي ٱلۡأَمۡرِ مِنكُمۡۖ
فَإِن تَنَٰزَعۡتُمۡ فِي شَيۡءٖ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمۡ تُؤۡمِنُونَ
بِٱللَّهِ وَٱلۡيَوۡمِ ٱلۡأٓخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ وَأَحۡسَنُ تَأۡوِيلًا ٥٩

[25] HR. Al-Bukhari (no. 6632), dari Sahabat ‘Abdullah bin Hisyam Radhiyallahu anhu.

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Dan jika kamu berselisih tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik bagimu." (QS. An-Nisa: 59)[26]

Mengikuti dan mentaati Rasulullah saw, berarti mengikuti jalan yang lurus dengan mematuhi segala rambu-rambunya. Rambu-rambu jalan tersebut adalah segala aturan kehidupan yang dibawa oleh Rasulullah saw yang terlembagakan dalam Al-Qur"an dan Sunnah.

c) Mengucapkan Shalawat dan Salam

Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam bagi baginda nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad SAW sangat menghargai setiap orang yang bershalawat kepada beliau. Sesungguhnya barang siapa yang memberbanyak shalawat kepadanya akan mendapat *syafa"at* atau pertolongan pada hari kiamat. Dan orang yang tidak bershalawat ketika mendengar nama Nabi Muhammad disebut adalah orang yang *bakhil*.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ ٱللَّهَ وَمَلَٰٓئِكَتَهُۥ يُصَلُّونَ عَلَى ٱلنَّبِيِّۚ يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ صَلُّواْ عَلَيۡهِ وَسَلِّمُواْ تَسۡلِيمًا ٥٦

[26] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 124

"Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian untuk-Nya, berilah salam kepadanya sehormat-hormat salam." (Al-Ahzaab: 56)[27]

3) Akhlak Pribadi

a) Sabar

Secara etimologis, sabar berarti menahan dan mengekang. Secara terminologis, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridho Allah. Macam-macam sabar:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَٱصۡبِرۡ نَفۡسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدۡعُونَ رَبَّهُم بِٱلۡغَدَوٰةِ وَٱلۡعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجۡهَهُۥۖ

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya." (QS. Al-Kahfi: 28)[28]

b) Malu

Malu *(al-haya")* adalah sifat perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik. Sifat malu adalah akhlak terpuji yang menjadi keistimewaan ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّ لِكُلِّ دِيْنٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الإِسْلاَمِ الْـحَيَاءُ.

[27] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm.668
[28] *Ibid*, hlm. 440

"Sesungguhnya semua agama itu mempunyai akhlak, dan akhlak islam itu adalah sifat malu." (HR. Malik)

c) Shidiq (Benar/Jujur)

Shidiq *(ash-shidqu)* artinya benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong *(al.kazib). S*eorang muslim dituntut untuk selalu dalam keadaan benar lahir batin: benar hati, benar perkataan, benar perbuatan. Benar hati, apabila hati dihiasi dengan iman kepada Allah dan bersih dari segala penyakit hati. Benar perkataan, apabila semua yang diucapkannya adalah kebenaran bukan kebatilan. Dan benar perbuatan, apabila semua yang dilakukan sesuai syariat Islam. Hadist Nabi mengatakan:

"Dari ibn Mas'ud ra, ia berkata: Bersabda rasulullah saw; Wajib bagi memegang teguh perkataan benar, karena perkataan benar membawa kebaikan, dan kebaikan itu mengajak ke Sorga. Seseorang yang senantiasa berkata benar, sehingga dituliskan disisi Allah sebagai orang yang berbuat benar (jujur). Dan jauhilah berkata dusta, karena kata dusta itu membawa kejahatan, dan sessungguhnya kejahatan itu mengajak ke neraka. Seorang pria yang senantiasa berkata dusta, maka dituliskan disisi Allah sebagai pendusta besar."[29]

d) Tawadhu

Tawadhu artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang tawadhu' menyadari bahwa apa saja yang dia miliki baik kelebihan fisik, ilmu pengetahuan, harta, maupun pangkat, semua itu adalah karunia dari Allah SWT. Karenanya, tidak pantas baginya untuk menyombongkan diri terhadap sesama manusia, apalagi menyombongkan diri terhadap Allah SWT.

وَعِبَادُ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلَّذِينَ يَمۡشُونَ عَلَى ٱلۡأَرۡضِ هَوۡنٗا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ ٱلۡجَٰهِلُونَ

قَالُواْ سَلَٰمٗا ٦٣

[29] Ibn hajar al-'Asqalani, *Op.cit*, hlm.776

"Dan hamba-hamba Tuhan yang Maha Penyayang itu (ialah) orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka mengucapkan kata-kata (yang mengandung) keselamatan (Q.S Al-Furqān : 63)[30]

e) Pemaaf

Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Kata maaf berasal dari bahasa Arab *al-'afwu* yang berarti kelebihan atau yang berlebih, kemudian berkembang maknanya menjadi menghapus. Dalam konteks bahasa ini memaafkan berarti menghapus luka atau bekas-bekas luka yang ada didalam hati.[31]

Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Allah berfirman:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَلَا يَأْتَلِ أُوْلُواْ ٱلْفَضْلِ مِنكُمْ وَٱلسَّعَةِ أَن يُؤْتُوٓاْ أُوْلِي ٱلْقُرْبَىٰ وَٱلْمَسَٰكِينَ
وَٱلْمُهَٰجِرِينَ فِي سَبِيلِ ٱللَّهِۖ وَلْيَعْفُواْ وَلْيَصْفَحُوٓاْۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَن يَغْفِرَ
ٱللَّهُ لَكُمْۚ وَٱللَّهُ غَفُورٞ رَّحِيمٌ ٢٢

[30] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 560

[31] M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur"an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 247.

"Janganlah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan di antara kamu bersumpah bahwa mereka tidak akan mem beri (bantuan) kepada kaum kerabat (nya), orang-orang yang miskin dan orang-orang yang berhijrah di jalan Allah. Hendaklah mereka memaafkan dan berla pang dada. Apakah ka mu tidak ingin agar Allah meng ampunimu? Sesungguhnya, Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (Q.S An-Nur: 22)[32]

4) Akhlak Bermasyarakat

Manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk senantiasa hidup rukun serta saling memberikan pertolongan satu sama lain dalam hal kebaikan. Sebagaimana inti ajaran Islam bahwa manusia adalah *rahmatan lil alamin*, maka seharusnya umat manusia menjadi umat terbaik dengan menjalankan tuntunan agama sesuai Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

a) Hubungan Baik dengan Msyarakat

Hubungan baik dengan masyarakat diperlukan karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa bantuan masyarakat. Dalam surat Al-Hujurat ayat 13 dinyatakan bahwa:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَـٰكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَـٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓا۟ ۚ

Yang artinya "manusia diciptakan dari lelaki dan perempuan, bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, agar mereka saling kenal-mengenal." Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, menurut Al-Qur'an, manusia secara fitri

[32] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 538

adalah makhluk sosial dan hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan bagi mereka.[33]

a) Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah islamiyah adalah ikatan persaudararaan antara sesama muslim tanpa melihat perbedaan warna kulit, bahasa, suku, bangsa, dan kewarganegaraan. Allah berfirman:

إِنَّمَا ٱلْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا۟ بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

"Sesungguhnya orang-orang Mukmin adalah bersaudara. Karena itu, damaikanlah kedua saudara kalian dan bertakwalah kalian kepada Allah supaya kalian mendapatkan rahmat." (Q.S Al-Hujurat:10)[34]

Cara membina ukhuwah islamiyah bisa dilakukan dengan cara, antara lain: ta'aruf (saling berkenalan), tafahum (memahami kelebihan dan kekurangan), ta'awun (tolong-menolong), takaful (memberikan jaminan).

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan nilai-nilai akhlak yang terpuji atau akhlak mahmudah dalam akun instagram Ria Ricis, dengan merujuk pada macam-macam akhlak dalam buku Yunahar Ilyas, Kuliah Akhlak. Untuk lebih memudahkan penelitian, pada pembahasannya nanti peneliti hanya akan mengulas beberapa macam-macam akhlak dan membaginya pada tiga kategori besar macam-

[33] M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Qur"an* (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 320.
[34] DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah* (Semarang: CV. Toha Putra, 1989) hlm. 836

macam akhlak dari semua yang sudah dipaparkan diatas. Macam-macam akhlak tersebut meliputi Akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasul, dan akhlak kepada sesama. Akhlak kepada sesama ini meliputi akhlak pribadi dan akhlak bermasyarakat.

3. Tinjauan Tentang Analisis Semiotika

Secara etimologis istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani *"semeion"* yang berarti *"tanda"*[35] atau *"seme"*, yang berarti *"penafsir tanda"*.[36] Semiotika kemudian didefinisikan sebagai studi tentang tanda-tanda dan cara tanda-tanda itu bekerja.

Adapun nama lain dari semiotika adalah semiologi. Pokok perhatian semiotika adalah tanda. Tanda itu sendiri adalah sebagai sesuatu yang memiliki ciri khusus yang penting. Pertama, tanda harus dapat diamati, dalam arti tanda itu dapat ditangkap. Kedua, tanda harus menunjuk pada sesuatu yang lain, artinya bisa menggantikan, mewakili, dan menyajikan.

Menurut Berger, semiotik memiliki dua tokoh, yakni Ferdinand de Saussur (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Kedua tokoh tersebut mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak mengenal satu sama lain. Saussure di eropa dan Pierce di Amerika Serikat. Latar belakang keilmuan Saussure adalah linguistic, sedangkan Pierce filsafat. Saussure menyebut ilmu yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (Ed.), *Serba-serbi Semiotika*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. vii.
[36] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 7.

dikembangkannya adalah semiologi (semiology). Pierce menyebut ilmu yang dibangunnya semiotika *(semiotics)*.

Bagi Pierce yang ahli filsafat dan logika, penalaran manusia senantiasa dilakukan lewat tanda. Artinya, manusia hanya dapat bernalar lewat tanda. Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat ditetapkan pada segala macam tanda.[37]

Analisis Semiotik Model Ferdinand de Saussur

Saussure merupakan pendiri strukturalisme dan linguistik modern yang berasal dari Swiss. Ia sebetulnya tidak pernah mencetak pemikirannya dalam buku. Catatan-catatannya dikumpulkan oleh murid-muridnya menjadi sebuah outline. Karyanya yang disusun dari tiga kumpulan catatan kuliah saat ia memberi kuliah linguistik umum di Universitas Jenewa tahun 1907, 1908-1909, dan 1910-1911, kemudian diterbitkan sebagai buku dengan judul Course in General Linguistic. Karya ini menjadi sumber teori linguistik yang paling berpengaruh.

Menurut Ferdinand de Saussure, bahasa adalah suatu sistem tanda, dan setiap tanda tersusun dari dua bagian, yaitu penanda (signifier) dengan sebuah ide atau petanda (signified). Penanda adalah aspek material dari bahasa; apa yang dikatakan atau didengar dan apa yang ditulis atau dibaca. Sedangkan petanda adalah gambaran mental, pikiran, atau konsep. Suatu penanda tanpa petanda tidak berarti apa-apa dan karena itu tidak merupakan tanda. Sebaliknya, petanda tidak mungkin

[37] Athur Asa Berger, Media and Communication Research Methods, (London: Sage Publication, 2000), hlm. 11-22.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disampaikan atau ditangkap lepas dari penanda; petanda atau yang ditandakan itu termasuk tanda sendiri dan dengan demikian merupakan suatu faktor linguistik. Penanda dan petanda merupakan satu kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas.[38] Penanda terletak pada tingkatan ungkapan (level of expression) dan mempunyai wujud atau merupakan bagian fisik seperti bunyi, huruf, kata, gambar, dan sebagainya. Sedangkan petanda terletak pada tingkatan isi atau gagasan (level of content) dari apa yang diungkapkan melalui tingkatan ungkapan.

Menurut Saussure, bahasa itu merupakan suatu sistem tanda (sign). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (signifier) dengan sebuah ide atau petanda (signified). Penanda adalah aspek material dari bahasa dan petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep atau aspek mental dari bahasa. Istilah form (bentuk) dan content (materi, isi) diistilahkan juga dengan expression dan content, yang satu berwujud bunyi dan yang lain berwujud idea.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau prilaku serta benda yang diamati. Sedangkan jenis penelitian ini

[38] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 46.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah analisis isi kritis, yaitu suatu cara untuk mencoba memahami atau mengkaji kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung.

Pada dasarnya analisis isi kualitatif (kritis) memandang bahwa segala macam produksi pesan adalah teks, seperti berita, iklan, sinetron, lagu, dan simbol-simbol lainnya yang tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan sang pembuat pesan.

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[39]

Dalam hal ini, peneliti ingin memahami dan mencari tau makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam setiap konten video yang di unggah oleh akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1975) yang akan dijelaskan secara deskriptif. Sedangkan analisis semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk mengetahui secara detail nilai-nilai akhlak melalui tanda (sign) yang muncul dari konten video yang diunggah.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian, adalah Ria Ricis (@riaricis1795)

[39] Mu'rifatul Ainy, *Konstruksi busana muslimah zaskia adya mecca Di instagram (Analisis Semiotik Model Roland Barthes)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

b. Objek Penelitian, objek dalam penelitian ini adalah video yang mengandung nilai-nilai akhlak terpuji, yang terdiri dari akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap Rasulullah SAW, akhlak pribadi, dan akhlak bermasyarakat, dengan fokus penelitian hanya pada postingan video dalam akun Instagram Ria Ricis yang diunggah pada bulan Januari 2016 – Desember 2016 meliputi penelitian sebagai berikut :

1) Konten meliputi video humor, video tutorial, vlog, dan video hiburan lainnya

2) Tidak termasuk konten video endors, video iklan dan video promosi lainnya

3) Bukan konten foto atau gambar yang diunggah oleh akun Instagram Ria Ricis

3. Sumber Data

a. Data utama, data utama dalam penelitian ini yaitu video dan *caption* yang didapat dari akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795)

b. Data pelengkap, data pelengkap dalam penilitian ini meliputi:

1) Buku, peneliti menggunakan beberapa sumber buku sebagai data pelengkap. Yaitu buku Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak,* M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia,* kemudian ada Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (Ed.), *Serba-serbi Semiotika,* dan *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar* oleh Sarosa Samiaji.

2) Skripsi, peneliti menggunakan sumber dari beberapa skripsi yang mempunyai urgensi dan topik yang sama sebagai data pelengkap. Pertama, skripsi oleh Raisa Maya Agustin, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Seri Komik Islami Berjudul "Dunia Sementara Tertawalah Seperlunya" (Analisis Semiotik).* Kedua, Kartika Caturini, *Pesan Akhlak yang Terdapat Dalam Film Rumah Tanpa Jendela.* Ketiga, skripsi oleh Mu'arifatul Ainy, *Konstruksi Busana Muslimah Zaskia Adya Mecca Di Instagram (Analisis Semiotik Model Roland Barthes).* Dan keempat skripsi oleh Andi Pranata, *Desain Grafis Akun Berdakwah Sebagai Media Dakwah (Studi Deskriptif Terhadap Media Sosial Line).*

3) Artikel, peneliti menggunakan sumber dari berbagai artikel di internet yang mempunyai rating dan tingkat kredibilitas tinggi seperti: Okezone, Detik.com, dan Kompasiana.

4. Metode Pengumpulan data:

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang.[40]

Metode dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data mengenai objek penelitian yang didapatkan dari sumber tertulis, seperti arsip, dokumen resmi, tulisan-tulisan yang ada di situs internet, yang dapat mendukung analisa penelitian

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tentang nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam akun Instagram Ria Ricis (@riaricis1795).

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan bahan bahan lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Semiotika memiliki potensi bagus dalam menganalisa dan menginterpretasikan data yang berbentuk teks, musik, foto, video dan lainnya.[41]

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika model Ferdinand de Saussure. Dalam mencari makna suatu tanda bukan hanya berasal dari tanda itu sendiri, melainkan juga hubungan antara tanda dengan objeknya.[42]

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin membagi beberapa hal penting kedalam empat bab terpisah guna mempermudah dalam merancang sistematika isi pembahasan penelitian.

---

[41] Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*, (Jakarta: Indeks, 2012), hlm. 83.
[42] Raisa Maya Agustin, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Seri Komik Islami Berjudul "Dunia Sementara Tertawalah Seperlunya" (Analisis Semiotik)*, skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

Bab I : Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat kegunaan, kerangka teori dan metodologi penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan tahap-tahap penulisan serta penyusunan dalam skripsi.

Bab II : Peneliti menerangkan deskripsi tentang objek penelitian, yang terbagi menjadi tiga sub bab, yakni deskripsi tentang Profil Ria Ricis, deskripsi tentang Instagram, serta deskripsi tentang konten video dalam akun Instagram Ria Ricis.

Bab III : Dalam bab ini, akan memaparkan apa saja dan bagaimana isi dari akun Instagram Ria Ricis yang menunjukkan adanya nilai-nilai akhlak dalam konten video yang diunggah.

Bab IV : Berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup dari penelitian yang dilakukan oleh penelit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Ferdinand De Saussure terhadap nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam akun instagram Ria Ricis (riaricis1795) ditemukan tanda-tanda dan makna. Temuan yang peneliti simpulkan adalah :

1. Video dalam akun instagram Ria Ricis terdapat nilai ajaran Islam yang mendasar yaitu Akhlak. Nilai-nilai akhlak tersebut dikemas secara menarik melalui dialog dalam video dengan genre humoris yang kental. Berikut peneliti rangkum nilai-nilai akhlak yang terdapat pada akun Instagram Ria Ricis.
   a. Akhlak Kepada Allah

      Akhlak kepada Allah dalam akun Instagram ria ricis meliputi:

      1) Takwa

      Video dalam akun instagram Ria Ricis yang mereprentasikan nilai takwa yaitu video yang diposting pada 8 Juni 2016 dengan tajuk “Kuat Puasa”. Pada video tersebut terdapat nilai-nilai akhlak yang baik dan sudah sepatutnya dimiliki oleh setiap individu. Pertama, adalah akhlak kepada Allah, karena berkaitan erat dengan ketakwaan. Takwa kepada Allah ditandai dengan melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya, salah satunya puasa di bulan Ramadlan sebagai salah satu cara menyempurnakan ibadah dan mendekatkan diri kepada Allah.

2) Cinda dan Ridho

Video yangt mereprentasikan nilai akhlak kepada Allah Cinta dan Ridho diposting pada 13 Januari 2017 dengan tema “Mencintai karena Allah”. Dalam video ini, Ria Ricis menegaskan bahwa pacaran yang tidak berlandaskan aqidah akan merugikan satu sama lain.

3) Ikhlas

Pada akun Instagram Ria Ricis, peneliti tidak menemukan adanya video yang mereprentasikan nilai-nilai ikhlas.

4) Syukur

Syukur Video Instagram Ria Ricis yang mereprentasikan syukur yaitu video yang diposting pada 11 Januari 2016 dengan tajuk “Pengen Masuk Surga”. Dalam video ini, reprentasi nilai syukur tergambarkan dalam sebuah dialog seputar keinginan seseorang yang ingin masuk surga. Dimana salah satu tahapan masuk surga ialah harus mensyukuri karunia Allah, yaitu dengan cara memuji sang pemberi nikmat seperti shalat, ngaji, dan sedekah.

5) Tobat

Video Instagram Ria Ricis yang mereprentasikan nilai-nilai akhlak kepada Allah tobat yaitu video yang diposting pada 14 Mei 2016 dengan tajuk “Mencari Pintu”. Inti dari dialog dalam video tersebut ialah mencari pintu tobat, tobat

merupakan salah satu nilai-nilai akhlak kepada Allah yang harus diimplementasikan bagi setiap muslim guna menjadi insan yang bertakwa. Pada dasarnya manusia wajib untuk bertaubat, karena tidak satupun manusia luput dari dosa, baik berupa perbuatan fisik ataupun batin.

b. Akhlak Kepada Rasul

Berikut video dalam akun instagram Ria Ricis yang termasuk dalam kategori akhlak kepada Rasul.

1) Mencintai dan Memuliakan Rasul

Dalam akun instagram Ria Ricis, peneliti tidak menemukan adanya reprentasi nilai akhlak mencintai dan memuliakan Rasul pada video yang diunggah Ria Ricis.

2) Mengikuti dan Mentaati Rasul

Mengikuti dan mentaati Rasulullah berarti mengikuti jalan yang lurus, yaitu mengikuti segala aturan kehidupan yang dibawa oleh Rasulullah. Video yang diposting pada Januari 2016 dengan tajuk "Ikuti adab, biar beradab" ini mereprentasikan nilai akhlak kepada Rasulullah dengan mengikuti perilaku atau kebiasaan Rasul.

Kedua, video yang diposting pada 18 Agustus 2016 dengan tajuk "Cita-cita" juga merupakan reprentasi nilai-nilai akhlak kepada Rasul, yaitu mengikuti sunnatullah dengan menikah. Diawali dengan sebuah dialog basa-basi seputar pertanyaan tentang cita-cita, hingga berakhir dengan dialog kesungguhan dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sentimental. Pada jawaban terakhir inilah kesungguhan dalam menjalani aqidah bahwa yang ingin dihias adalah “Menghias jari manismu dengan cincin pernikahan kita”. Sikap tersebut sangat mencerminkan kesungguhan seseorang dalam menyempurnakan ibadahnya kepada Allah dan mengikuti sunnatullah.

Video ketiga yang merprentasikan nilai akhlak mengikuti dan mentaati Rasul yaitu video yang diposting pada 10 Oktober 2016 dengan tema “Kerja untuk Nikah”. Video ini mereprentasikan dua nilai akhlak, yaitu akhlak kepada allah dan Akhlak kepada Rasul. Mencari rezeki merupakan bentuk nilai akhlak kepada Allah sedangkan menikah merupakan bentuk sunatullah, yaitu mengikuti perilaku Rasulullah sebagai bentuk ibadah kepada Allah.

3) Mengucapkan Shalawat dan Salam

Dalam akun instagram Ria Ricis, tidak ditemukan adanya video yang mereprentasikan nilai-nilai akhlak kepada Rasul tentang mengucapkan shalawat dan salam.

c. Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi dalam akun Instagram Ria Ricis meliputi:

1) Sabar

Dalam akun instagram Ria Ricis tidak ditemukan adanya video yang mereprentasikan nilai sabar.

2) Malu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti tidak menemukan video yang mereprentasikan sikap malu dalam pada video yang diunggah dalam akun instagram Ria Ricis.

3) Shidiq (Benar/Jujur)

Shidiq artinya benar atau jujur, video yang mereprentasikan nilai shidiq dalam akun instagram Ria Ricis yaitu:

Pertama, video yang diposting pada 2 Mei 2016 dengan tajuk "Dibalas Dengan". Pada video kali ini, Ria Ricis mengingatkan bahwa kita harus selalu bersikap benar dalam segala tindakan dan tidak boleh berkata dusta, deskripsi tersebut melalui dialog seputar berbalas *chating.*

Kedua, video yang diposting pada 5 Mei 2016 dengan tajuk "Beda banget dengan yang sekarang".

Melalui video ini, Ria Ricis mengingatkan untuk menjauhi berburuk sangka dan mencari kejelekan orang lain. Artinya, video ini masih mengingatkan kepada kita untuk selalu berbuat benar, berkata benar, berfikir yang baik-baik dan melakukan segala sesuatu dengan benar.

Ketiga, video yang diposting pada 30 Mei 2016 dengan tajuk "Ini Baru Temen" mereprentasikan dua nilai akhlak, yaitu jujur dan saling mengingatkan /menegur. Dalam video ini Ria Ricis menggambarkan kejujuran dan teguran kepada seorang sahabat melalui dialog "Justru itu Cil, karena gue temen yang baik, gue ngomong

langsung didepan lho, gak ngomong di belakang lho" dengan tawa dan candaan ala Ria Ricis.

4) Tawadhu

Video instagram Ria Ricis yang mengingatkan kita agar selalu bersikap tawadhu yaitu video yang diposting pada 29 Desember 2015 dengan tajuk "belanja diluar negri". Tawadhu ialah rendah hati. Dalam video ini, Ria Ricis mendiskripsikan seseorang yang tidak mempunyai sikap tawadhu akan merugikan dirinya sendiri dan menjadi bumerang. Seperti dialog dalam video ini, menyombongkan diri telah pergi keluar negri dan membeli barang mahal padahal ia masih mempunyai tanggungan berupa hutang.

5) Pemaaf

Dalam akun instagram Ria Ricis peneliti tidak menemukan adanya nilai yang mereprentasikan sikap pemaaf pada postingan videonya.

d. Akhlak Bermasyarakat

1) Hubungan Baik dengan Masyarakat

Video yang diposting pada 27 Januari 2016 dengan tajuk "Jangan lupa nanti ke rumahku, ya!" mereprentasikan hubungan baik dengan masyarakat, berupa toleransi dan silaturrahim. Inti dari video ini yang ingin disampaikan Ria Ricis ialah tetap menjaga hubungan silaturrahim dan menghargai perbedaan, baik itu suku, budaya, agama dan kewarganegaraan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kedua, video yang diposting pada 23 Januari 2016 dengan tajuk "Hutang". Dalam video ini Ria Ricis mendeskripsikan bahwa kita sebagai teman, sahabat, ataupun saudara dalam kehidupan bermasyarakat hendaknya saling mengingatkan dan memberi teguran. Video ini mengandung teguran kepada orang-orang yang mempunyai tanggungjawab berupa hutang.

2) Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah ialah ikatan persaudaraan antar sesama muslim. Dalam akun intagram Ria Ricis tidak ditemukan adanya nilai yang mereprentasikan sikap ukhuwah Islamiyah pada postingan videonya.

2. Video dalam akun Instagram Ria Ricis merupakan contoh hiruk pikuk kehidupan disekeliling kita dan dijadikan sebagai media dakwah kontemporer dengan tetap memenuhi aturan syari'ah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan menemukan hasil penelitian mengenai konten video dalam akun instagram Ria Ricis yang mengandung unsur nilai-nilai akhlak sesuai aturan agama Islam, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Ria Ricis, ataupun bagi pengguna instagram lainnya, bahwa dalam mengunggah konten baik itu foto ataupun video hendaknya memperhatikan norma/aturan serta tetap meperhatikan unsur nilkai-nilai akhlak sesuai ajaran agama Islam, mempelajari aturan terlebih dahulu apalagi untuk para *public figure* dalam hal ini biasa kita sebut sebagai selebgram, serta para tokoh lainnya yang memanfaatkan sosial media sebagai media dakwah. Sehingga dalam mengunggah foto ataupun video tidak hanya memperhatikan keindahan semata melainkan juga memperhatikan isi konten yang mempunyai makna serta bermanfaat bagi para followers nya.

2. Kepada akademisi, pengamat sosial media, pecinta sosial media, diharapkan bisa bersikap bijak dalam menggunakan sosial media dan tidak semena-mena dalam mengunggah foto atau video dalam sosial media khususnya instagram, hendaknya memperhatikan norma dan tidak menyalahi aturan dalam penggunaan media sebagai sarana untuk komunikasi.

C. Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberi kesempatan dan ketenangan jiwa sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Nilai-nilai Akhlak Dalam Akun Instagram Ria Ricis (riaricis1795)” dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dari peneliti. Tidak lupa peneliti mengucapkan terimaksih banyak kepada seluruh pihak yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, Imam *Terjemah Minhaj al-'Abidin, Petunjuk Ahli Ibadah,* terj. Abdul Hidayat, Surabaya: Mutiara Ilmu, 1995.

Asa Berger, Athur, *Media and Communication Research Methods*, London: Sage Publication, 2000.

Aulia Chisty, Althaf, *Peranan Silaturahim dalam Komunikasi Bisnis pada Kesuksesan Pengusaha Batik Jetis sidoarjo*, dalam jurnal JESTT Vol.1 Oktober 2014.

DEPAG, RI. *Edisi Baru Terjemah*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Djamaluddin, Burhan, *Konsepsi Taubat, Pintu Pengampunan Dosa Besar dan Syirik*, Surabaya: Dunia Ilmu, 1996.

Fidler, Roger F, *Mediamorphosis: Understanding New Media*. California: A Sage Publications Company, 1997

Hilda, Lelya "Puasa dalam Kajian Islam dan Kesehatan", Jurnal *Hikmah* Vol. VIII, Januari, 2014.

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006.

Muhammad bin 'Ali Asy Syaukani, *Darul Kutub Al 'Ilmiyah*, terj. As Sailul Jaror, cetakan pertama, 1405 H.

Pamungkas, M. Imam, *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, Bandung: Marja, 2012.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif; Dasar-Dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.

Shihab, M. Quraish, *Wawasan AL-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 1996.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Sudjiman, Panuti dan Aart van Zoest (Ed.), *Serba-serbi Semiotika*, Jakarta: Gramedia, 2001.

Tatapangarsa, Humaidi, *Akhlak Yang Mulia*, Surabaya: Bina Ilmu, 1980.

Warson Munawwir, Ahmad, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Yogyakarta: Al-Munawwir, 1984.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama	: Moh Fahmi Ghozali
Tempat / Tanggal Lahir	: Pelalawan, 09 April 1992
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Alamat Asal	: Rawang sari, RT.11 RW.04 Pangkalan Lesung, Pelalawan, Riau
Nomor Telepon	: 082327577520
Email	: ghozali.fahmi@gmail.com
NIM	: 11210118
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Nama Ayah	: Bpk. Akrom
Nama Ibu	: Ibu Atikah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 004 Genduang

MTs Yapimu Genduang

SMAN BERNAS BINSUS

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

FOTO RIA RICIS DI AKUN INSTAGRAM

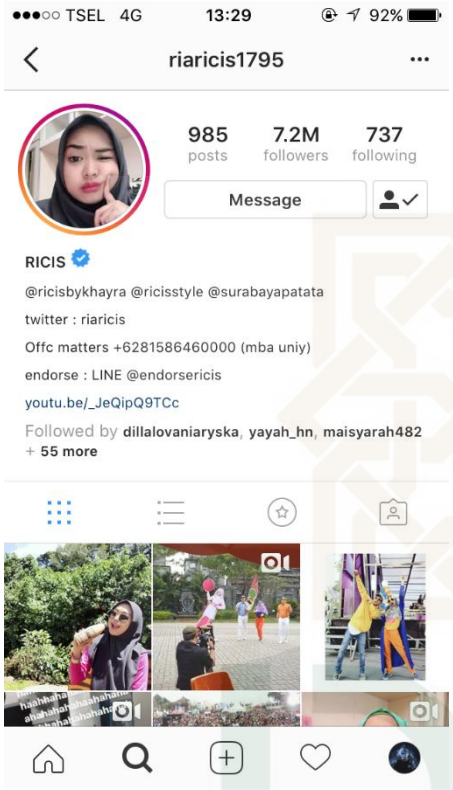

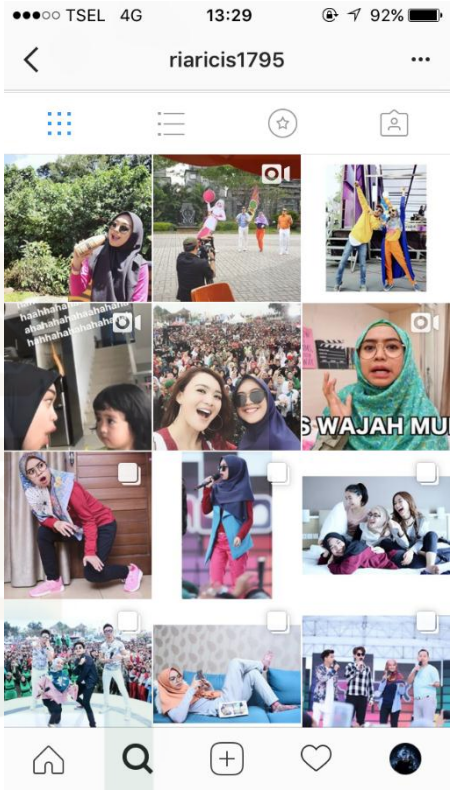

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama	: Moh Fahmi Ghozali
NIM	: 11210118
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 **di Taman Budaya Yogyakarta** dengan nilai A-
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.543/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Moh.Fahmi Ghozali
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Pelalawan, 09 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa	:	11210118
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Banjarharjo 5
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 03 November 2014
Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.21.4.63/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Moh. Fahmi Ghozali
NIM : 11210118
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 23 Februari 2017
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.2.19/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh. Fahmi Ghozali**
Date of Birth : **April 09, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **December 07, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	453

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, December 07, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.5.6/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Moh. Fahmi Ghozali
تاريخ الميلاد : ٩ أبريل ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ ديسمبر ٢٠١٦, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٤٦
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٥
فهم المقروء	٣٠
مجموع الدرجات	٤٠٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ٨ ديسمبر ٢٠١٦
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Moh. Fahmi Ghozali
NIM	: 11210118
Fakultas/Prodi	: Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: Moh. Fahmi Ghozali
NIM	: 11210118
Fakultas/Jurusan	: Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir	: Pelalawan, 09 April 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Baik

Dikeluarkan pada : 08 Februari 2017
Berlaku sampai dengan : 08 Februari 2018

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dr. Nurul Hak, M.Hum.
NIP: 197001171999031001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas NEGERI BERNAS Kabupaten Pelalawan menerangkan bahwa:

nama	:	Moh. FAHMI GHOZALI
tempat dan tanggal lahir	:	Pelalawan, 09 April 1992
nama orang tua	:	AKROMUDIN
nomor induk	:	064
nomor peserta	:	3-11-09-07-016-008-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelalawan, 16 Mei 2011
Kepala Sekolah,

SARWIKA PUTRI, S.Pd
NIP. 19580730 198203 2 003

No. DN-09 Ma 0005945

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0932/G/LL/2011, Tanggal 21 Februari 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA